

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan serta kemajuan suatu provinsi tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor-faktor serta aspek-aspek dari keberadaan bangunan dalam membentuk provinsi tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain terdapat dari berbagai bidang antara lain meliputi di bidang ekonomi, sosial budaya, ekonomi, tata kota serta prasarana infrastruktur yang tersedia di provinsi tersebut. Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi (Grigg S. Neil, 1988). Pembangunan infrastruktur transportasi merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur transportasi juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Ini mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu provinsi tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur. Oleh karena itu, pembangunan sektor ini menjadi pondasi dari pembangunan ekonomi selanjutnya (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat UI, 2007). Menurut Maryaningsih. N, Oki. H, dan Myrnawati. S dalam jurnalnya “pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia”, menyatakan bahwa pengaruh infrastruktur sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan daya saing Indonesia terhadap negara lain. Oleh sebab itu maka harus diadakan studi perbandingan mengenai kelayakan

infrastruktur disetiap provinsi di Indonesia agar dapat mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap wilayah provinsi yang sudah memiliki infrastruktur yang layak dan infrastruktur yang belum layak. Dalam hal ini kita akan membahas mengenai tentang kelayakan infrastruktur serta memberikan perbandingan antara provinsi Riau dan provinsi Kepulauan Riau. Wilayah yang masih berdekatan akan tetapi memiliki perbedaan yang cukup signifikan dikarenakan provinsi Riau berada ditengah pulau Sumatera yang memiliki akses yang sangat strategis karena menjadi kota yang dapat menjangkau provinsi yang berada didekatnya, sedangkan provinsi Kepulauan Riau yang berada di daerah maritim yang dikelilingi oleh daerah perairan tentu juga memiliki kelebihan sangat potensial akan produk-produk perikanan, perdagangan dan pariwisata. Besarnya potensi yang dimiliki dua provinsi tersebut tentu akan mempengaruhi pembangunan infrastruktur disetiap provinsi dikarenakan letak yang berbeda serta potensi yang dimiliki berbeda juga.

ASCE di Amerika Serikat (1998), telah mempublikasikan beberapa laporan struktur dan sejumlah laporan status yang dimutakhirkan datanya sehingga berpotensi untuk memberi solusi dalam peningkatan infrastruktur pada masa yang akan datang. Laporan infrastruktur tersebut telah disitasi dalam berbagai tulisan artikel dan laporan studi akademik, pemimpin politik telah memanfaatkan untuk membuat kebijakan dalam pengadaan infrastruktur di negara bagiannya. Dalam mengembangkan infrastruktur di negaranya, ASCE telah membentuk panel pakar yang terdiri dari berbagai bidang konsentrasi

infrastruktur yang memiliki reputasi nasional untuk menentukan lingkup dan penilaian, juga anggaran yang dibutuhkan.

Sejak dikeluarkannya laporan infrastruktur pada tahun 1988, studi ASCE selanjutnya menunjukkan bahwa pada dekade berikutnya nilai infrastruktur di Amerika semakin parah dan tingkat nilai berkurang rata-ratanya. Berkurangnya tingkatan nilai rata-rata disebabkan oleh menurunnya nilai infrastruktur sekolah, penyedia air bersih, jalan, dan dam. Nilai tersebut mengejutkan anggota komisi, banyak praktisi dan pengamat dari anggota masyarakat yang peduli pada infrastruktur. Sedangkan pada tahun 2001, menunjukkan adanya peningkatan ke nilai D+, namun pada tahun 2005 kembali turun ke D. Hasil laporan tersebut diketahui bahwa terjadi hal yang sama pada laporan awal di tahun 1988 yaitu masalah pemeliharaan dan ketidakmampuan penyediaan dana dalam proses pengembangan infrastruktur sehingga ASCE mengusulkan biaya sebesar triliunan dollar untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur beserta pemeliharaannya agar dapat berfungsi dan berjalan dengan baik. meskipun disadari kecukupan infrastruktur akan membantu aktifitas usaha pembangunan ekonomi masyarakat.

Perkembangan infrastruktur di Indonesia secara umum sudah membaik namun masih di bawah rata-rata Ketersediaan infrastruktur di Indonesia secara umum tahun 2011 mempunyai skor 3,9 kemudian turun menjadi 3,7 tahun 2012 dan naik kembali ke angka 4,0 tahun 2013. Namun ketersediaan infrastruktur di Indonesia tahun 2013 ini menduduki peringkat ke-82 dari 148 negara yang disurvei.

Mengingat infrastruktur merupakan unsur strategis dalam mewujudkan struktur pertumbuhan dan perkembangan suatu provinsi, dan merupakan pendukung bagi perkembangan fungsi-fungsi ekonomi dan sosial perkotaan. Maka dengan adanya pembangunan infrastruktur yang baik dapat memberikan peningkatan investasi, penyerapan tenaga kerja, peningkatan daya saing negara yang nantinya dapat memberikan kesejahteraan penduduk dalam kegiatan perekonomian.

Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau sebagai salah satu provinsi yang sedang berkembang, serta untuk penilaian infrastruktur sangatlah penting. Infrastruktur yang masih ada masih terbatas, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Provinsi Riau untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan potensi infrastrukturnya dalam menghadapi perkembangan dimasa mendatang.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana mengetahui kelayakan infrastruktur serta membandingkan kelayakan infrastruktur antara Provinsi Riau dengan Provinsi Kepulauan Riau.

### **1.3 Batasan Masalah**

Infrastruktur yang akan dimasukkan dalam laporan ini meliputi : pelabuhan udara, pelabuhan laut, terminal, jembatan dan jalan, air minum, telekomunikasi, listrik yang terdapat di Provinsi Riau khususnya kota Pekanbaru dan Kepulauan Riau khususnya kota Tanjung Pinang.

#### **1.4 Keaslian Penelitian**

Berdasarkan data Tugas Akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan judul Studi perbandingan kelayakan infrastruktur di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau belum pernah dibahas dalam tugas akhir.

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menilai sampai sejauh mana kelayakan infrastruktur menurut para insinyur teknik sipil dapat mendukung kegiatan sosial dan ekonomi di Provinsi Riau
2. Membandingkan kelayakan infrastruktur di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Sebagai sarana yang dapat digunakan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk mengontrol dan mengembangkan infrastrukturnya.
2. Sebagai tolak ukur yang dapat digunakan pemerintah daerah untuk menyusun APBD.
3. Sebagai sarana yang dapat digunakan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk mengetahui kelayakan infrastruktur yang ada di daerah.

4. Sebagai perbandingan keberadaan infrastruktur yang berada di Provinsi Riau khususnya Pekanbaru dan Provinsi Kepulauan Riau khususnya Tanjung Pinang.

